

ABSTRACT

Dadik Prasetya Aribowo. 2003. **The Personality Disorders of the Characters as the Result of Dissatisfaction of Life in Mary Shelley's *Frankenstein***. Yogyakarta: English Letters Department Sanata Dharma University.

Frankenstein was written by Mary Shelley in 1818. The novel tells about the young doctor, Victor Frankenstein, who is very ambitious to reveal the secret of nature and how life goes on. The novel is interesting to be analysed because many aspects in human life reflected on this novel. The writer is interested in analysing psychological aspect of the main characters, Frankenstein and the monster, especially on their personality disorders caused by the dissatisfaction of life that is faced by the main characters. There are three problems to discuss in this thesis: 1). How are Victor Frankenstein and the monster characterized? 2). What are Frankenstein and the monster's reason of being dissatisfied with their own life? 3). How does the dissatisfaction of life cause the personality disorders of the main characters in the novel?

The method of analysing the novel is a library research. The approach that the writer employs is the psychological approach. The writer uses this approach because it is the most suitable and appropriate to find out the dissatisfaction of life that the main characters faced and how this dissatisfaction creates the personality disorders on the main characters. To analyse the novel, the writer uses some theories. They are theory of character and characterization, theory of satisfaction and dissatisfaction, and theory of personality disorders.

To answer the questions, firstly, the writer identifies Frankenstein and the Monster's characterizations, afterward from the characterization, the writer identifies the dissatisfaction faced by the characters, and finally relate the dissatisfaction and how this dissatisfaction creates the personality disorders on the main characters.

The analysis discovers that Frankenstein's dissatisfaction is caused by his uncontrolled desire to reveal the secret of nature, while the monster's dissatisfaction is caused by his horrible appearance. The analysis also discovers that the dissatisfaction of life can create the personality disorders.

ABSTRAK

Dadik Prasetya Aribowo. 2003. **The Personality Disorders of the Characters as the Result of Dissatisfaction of Life in Mary Shelley's *Frankenstein***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris Universitas Sanata Dhrma

Frankenstein ditulis oleh Mary Shelley pada tahun 1818. Novel ini bercerita tentang dokter muda bernama Victor Frankenstein yang sangat ambisius untuk mengungkap rahasia alam dan bagaimana kehidupan itu berlangsung. Novel ini sangat menarik untuk dianalisa sebab banyak sekali aspek-aspek dalam kehidupan manusia tercermin pada novel ini. Penulis sangat tertarik untuk menganalisa aspek psikologi pada tokoh-tokoh utama dalam novel ini yaitu Frankenstein dan Monsternya., terutama pada kepribadian mereka yang menyimpang disebabkan karena ketidakpuasan akan hidup yang mereka alami. Ada tiga masalah yang akan didiskusikan pada thesis ini yaitu: 1). Bagaimana Victor Frankenstein dan si Monster ditokohkan? 2). Apa alasan Frankenstein dan si Monster tidak puas akan hidup mereka? 3). Bagaimana ketidakpuasan akan hidup bisa menyebabkan kepribadian yang menyimpang pada tokoh dalam novel ini?

Metode yang digunakan dalam menganalisa novel ini adalah studi kepustakaan. Penulis menggunakan pendekatan psikologi karena pendekatan inilah yang dianggap paling tepat dan cocok untuk mengetahui ketidakpuasan akan hidup yang dialami oleh para tokoh dan bagaimana ketidakpuasan ini menimbulkan kepribadian yang menyimpang dari para tokoh. Dalam menganalisa novel, penulis menggunakan beberapa teori. Teori-teori tersebut adalah teori penokohan, teori kepuasan dan ketidakpuasan dan teori kepribadian yang menyimpang.

Untuk menjawab pertanyaan, pertama-tama, penulis mengidentifikasi ketidakpuasan yang dialami oleh para tokoh dari penokohan mereka dan akhirnya menghubungkan ketidakpuasan mereka dengan kepribadian yang menyimpang yang disebabkan oleh ketidakpuasan tersebut.

Analisis ini menemukan bahwa ketidakpuasan tokoh Frankenstein disebabkan oleh hasrat yang tidak terkontrol untuk mengungkap rahasia alam sementara ketidakpuasan yang dialami oleh tokoh si Monster disebabkan oleh penampilannya yang mengerikan. Analisis ini juga menemukan bahwa ketidakpuasan akan hidup dapat menciptakan kepribadian yang menyimpang.